

BAB IV

DESKRIPSI PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data ini diperoleh melalui penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober sampai dengan tanggal 3 November 2022 di SMPN 1 Tlanakan. Teknik pemerolehan data adalah dokumentasi dan tes dengan melakukan *Pretest* dan *Postest*. Berdasarkan hasil test, data yang terkumpul berupa nama, instrumen penilaian dan dokumentasi dengan siswa yang berjumlah 27 orang.

Data yang terkumpul akan menjadi acuan untuk pengaruh penggunaan metode story telling terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan dan seberapa besar pengaruh pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil *Pretest* (Sebelum) menggunakan metode *Story Telling*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada seluruh siswa kelas VII E SMPN 1 Tlanakan yang terdiri dari 27 siswa, peneliti memperoleh data dari hasil tes pada siswa sebelum menggunakan metode *story telling*, yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Data *Pretest* (Sebelum) menggunakan metode *Story Telling*

No	Nama	Nilai
1.	Ach. Syareza Ilham Imam	47
2.	Adi Sawira Suptiansyah	67
3.	Alfan	60
4.	Ali Akbar Akmari Putra	63
5.	Anggie Julio Syahputra	83
6.	Arif Maulana	70
7.	Azril Maulana	63
8.	Dalal Rifki Sholeh	63
9.	Dwi Ardinata	70
10.	Ferdy Aldiansyah	37
11.	Fitri Aulia Ningsih	70
12.	Habibur Rahman	70
13.	Kandiaz Rafi Cahyadi	70
14.	Moh. Kautsar Al Farisky	60
15.	Moh. Ridwan	43
16.	Moh.Nahlul Adib	47

17.	Norus Safarina	47
18.	Noval Aditya Irwansyah	47
19.	Qisty Amelia	83
20.	Rafa Aditya Rahman	37
21.	Rafael Ramadani Syarief	57
22.	Reval Pratama	47
23.	Ridho Romadona	43
24.	Robi Awal Maulidi	63
25.	Romzi Adbar Husni	83
26.	Syafira Ana Rofida	63
27.	Siti Nur Holifah	70
Jumlah		1603.00

Pada hasil diatas merupakan nilai hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode story telling terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada kelas VII SMPN 1 Tlanakan sebelum dilakukan tindakan (*Pretest*).

a. Mean atau Rata-rata

Berdasarkan hasil pada nilai yang diperoleh maka selanjutnya dengan menghitung nilai mean atau rata-rata melalui program komputer dengan berbantuan *SPSS 16*. Sebagai berikut:

Tabel 4.1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Pretest	27	37.00	83.00	1603.00	59.3704
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuktikan nilai *min* dari skala yang digunakan= 37.00, nilai *max* = 83.00, dan *sum* = 1603.00 dari jumlah sampel (n)= 27. Nilai mean adalah 59.3704.

b. Standar Deviasi

Setelah diketahui nilai mean, maka selanjutnya adalah menghitung nilai standar deviasi melalui program komputer dengan berbantuan *SPSS 16*. Sebagai berikut:

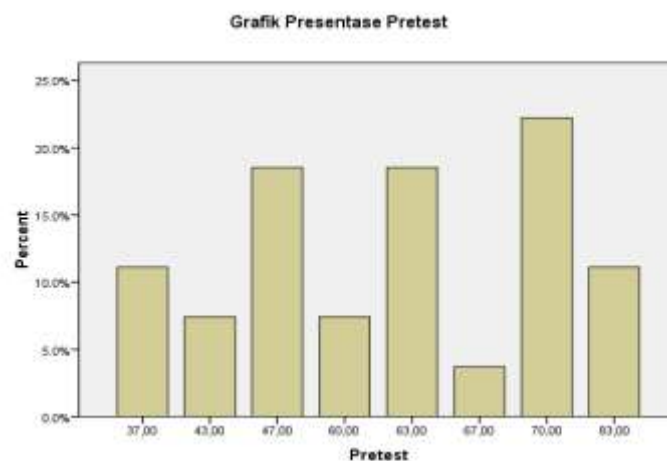
Tabel 4.2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	27	37.00	83.00	1603.00	59.3704	14.25091
Valid N (listwise)	27					

Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuktikan nilai standar deviasi/ simpangan bakunya adalah 14.25091. Hasil tersebut menunjukkan seberapa dekatnya dengan nilai mean atau rata-rata sebelum menggunakan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita.

c. Diagram sebelum menggunakan metode *Story telling* (*Pretest*)

Setelah diketahui nilai data tersebut, dapat dilakukan dengan penyajian data grafik batang yaitu sebagai berikut:



2. Diskripsi hasil *Posttest* (Sesudah) menggunakan metode *Story Telling*

Berdasarkan hasil penelitian terhadap seluruh peserta didik kelas VII E SMPN 1 Tlanakan yang terdiri 27 Peserta didik, penulis memperoleh hasil data yang disajikan dalam bentuk tabel. Adapun gambaran keterampilan bercerita sesudah menggunakan metode *story telling* (Sesudah), dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Data *Postest* (Setelah) menggunakan metode *Story Telling*

No	Nama	Nilai
1.	Ach. Syareza Ilham Imam	96
2.	Adi Sawira Suptiansyah	70
3.	Alfan	63
4.	Ali Akbar Akmari Putra	67
5.	Anggie Julio Syahputra	83
6.	Arif Maulana	87
7.	Azril Maulana	67
8.	Dalal Rifki Sholeh	67
9.	Dwi Ardinata	77
10.	Ferdy Aldiansyah	67
11.	Fitri Aulia Ningsih	73
12.	Habibur Rahman	73
13.	Kandiaz Rafi Cahyadi	80
14.	Moh. Kautsar Al Farisky	97
15.	Moh. Ridwan	57
16.	Moh.Nahlul Adib	67

17.	Norus Safarina	57
18.	Noval Aditya Irwansyah	57
19.	Qisty Amelia	87
20.	Rafa Aditya Rahman	70
21.	Rafael Ramadani Syarief	67
22.	Reval Pratama	67
23.	Ridho Romadona	57
24.	Robi Awal Maulidi	67
25.	Romzi Adbar Husni	67
26.	Syafira Ana Rofida	77
27.	Siti Nur Holifah	83
Jumlah		1.947

Dari hasil diatas merupakan nilai hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada kelas VII SMPN 1 Tlanakan setelah dilakukan tindakan (*Postest*). Nilai hasil tersebut didapatkan pada penilaian tes *postest*

a. Mean atau Rata-rata

Berdasarkan hasil dari nilai yang didapatkan dari hasil *postest*, maka selanjutnya dengan menghitung nilai rata-rata melalui program komputer dengan berbantuan *SPSS 16*. Sebagai berikut:

Tabel 4.4 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Posttest	27	57.00	97.00	1947.00	72.1111
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuktikan nilai *min* dari skala yang digunakan= 57.00 nilai *max* = 97.00, dan *sum* = 1947.00 dari jumlah sampel (n)= 27. Nilai *mean* adalah 72.1111.

b. Standar Deviasi

Setelah diketahui nilai mean, maka selanjutnya menghitung nilai standar deviasi melalui program komputer dengan berbantuan *SPSS 16*. Sebagai berikut:

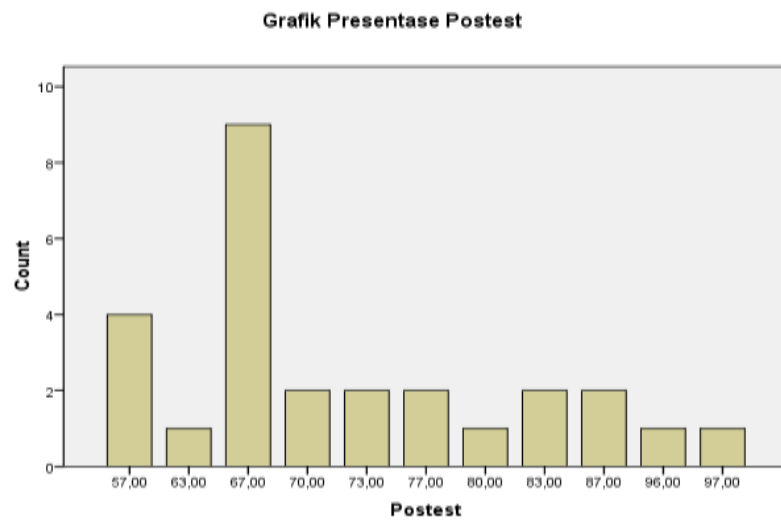
Tabel 4.5 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest	27	57.00	97.00	1947.00	72.1111	11.13323
Valid N (listwise)	27					

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai standar deviasi/ simpangan bakunya adalah 11.13323. Hasil tersebut menunjukkan seberapa dekatnya dengan nilai mean atau rata-rata setelah menggunakan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita.

c. Diagram setelah menggunakan metode *Story telling* (*Postest*)

Setelah diketahui nilai data tersebut, dapat dilakukan dengan penyajian data grafik batang yaitu sebagai berikut:



3. Pengaruh Penggunaan Metode *Story Telling* terhadap Keterampilan Bercerita Fantasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Tlanakan

a. Nilai *Pretest* dan *Postest*

Tabel 4.6 Nilai *Pretest* dan *Postest*

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1.	Ach. Syareza Ilham Imam	47	96

2.	Adi Sawira Suptiansyah	67	70
3.	Alfan	60	63
4.	Ali Akbar Akmari Putra	63	67
5.	Anggie Julio Syahputra	83	83
6.	Arif Maulana	70	87
7.	Azril Maulana	63	67
8.	Dalal Rifki Sholeh	63	67
9.	Dwi Ardinata	70	77
10.	Ferdy Aldiansyah	37	67
11.	Fitri Aulia Ningsih	70	73
12.	Habibur Rahman	70	73
13.	Kandiaz Rafi Cahyadi	70	80
14.	Moh. Kautsar Al Farisky	60	97
15.	Moh. Ridwan	43	57
16.	Moh.Nahlul Adib	47	67
17.	Norus Safarina	47	57
18.	Noval Aditya Irwansyah	47	57
19.	Qisty Amelia	83	87
20.	Rafa Aditya Rahman	37	70

21.	Rafael Ramadani Syarief	37	67
22.	Reval Pratama	47	67
23.	Ridho Romadona	43	57
24.	Robi Awal Maulidi	63	67
25.	Romzi Adbar Husni	83	67
26.	Syafira Ana Rofida	63	77
27.	Siti Nur Holifah	70	83
Jumlah		1.603	1947

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *pretest* sebesar 1.603 dan nilai *posttest* 1.947 pada penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasiI kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Pada Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan pengolahan data menggunakan komputer berbantuan *SPSS 16*. Hasil pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		27	27
Normal Parameters ^a	Mean	59.3704	72.1111
	Std. Deviation	1.42509E1	1.11332E1
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.195
	Positive	.178	.195
	Negative	-.156	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.923	1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361	.254
Exact Sig. (2-tailed)		.322	.223
Point Probability		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai $\text{sign.} > 0.05$ sehingga H_1 diterima.

Artinya hasil uji normalitas data bersifat signifikan.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas data, selanjutnya yaitu uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* dengan program komputer dengan berbantuan *SPSS 16*. Dimana diketahui sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	59.3704	27	14.25091	2.74259
	Posttest	72.1111	27	11.13323	2.14259

Tabel 4.9 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	27	.444	.020

Berdasarkan hasil uji *paired t-test* terhadap data *pretest* dan *posttest* hasil keterampilan bercerita peserta didik dengan menggunakan metode *story telling* kelas VII SMPN 1 Tlanakan diperoleh nilai sign. $0.20 > 0,05$. Sehingga pengujian hipotesis sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan $> \alpha$ (nilai sign $> 0,05$) maka hipotesis satu ditolak dan hipotesis nol diterima, artinya tidak ada perbedaan antara kedua data yang dijadikan penelitian.
- 2) Jika nilai signifikan $< \alpha$ (nilai sign $< 0,05$) maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis satu diterima, artinya ada perbedaan antara kedua data yang dijadikan penelitian.

Tabel 4.10 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest- Posttest	-1.2741E1	13.64831	2.62662	-18.13983	-7.34165	-4.851	26	.000

.Tabel diatas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sign $< 0,05$) yaitu $< \alpha$ ($0.000 < 0,05$).

Dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan.

3. Uji Effect Size

Effect Size ini digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan. Dalam hal ini untuk mengetahui adanya seberapa besar pengaruh digunakan uji lanjutan yaitu menggunakan uji *effect size*.

Berikut rumus *effect size* menurut Cohen untuk *single group* atau *one group*:

$$Effect\ size = \frac{72.1111 - 59.3704}{12.78744} = \frac{127.407}{12.78744} = 0.996345$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* sebesar 0.996345 jika di taraf persentase kan menjadi 99,63%. Hal ini membuktikan adanya pengaruh pada penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan.

C. Pembahasan

Pembahasan pada bab ini adalah mendiskripsikan hasil penelitian yang di uji hasilnya. Dalam artian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan dan seberapa besar penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan sebagai berikut.

1. Pengaruh Penggunaan Metode *Story Telling* terhadap Keterampilan Bercerita Fantasi kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Tlanakan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas VII E SMPN 1 Tlanakan dengan jumlah 27 peserta didik, penelitian ini menggunakan tes dengan *pretest* dan *posttest*. Pada tahap pertama peneliti menggunakan tes *pretest* dengan menggunakan

metode ceramah dan dibantu oleh lembar isi cerita dan kemudian pada pertemuan ketiga diberi posttest dengan menggunakan metode *story telling* dibantu oleh video cerita fantasi dan alat peraga. Hal ini dilakukan untuk mencari tahu pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan terutama pada kelas VII E.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes, instrumen penilaian dan dokumentasi. Sehingga membantu dalam proses penelitian berlangsung. Selama proses penelitian berjalan sesuai dengan kondisi kelas yang sangat kondusif untuk penggunaan keterampilan bercerita. Dalam pembelajaran berlangsung pada tahap *pretest* siswa merasa kurang memahami isi dari teks dan cerita yang disampaikan dengan begitu, banyak dari siswa yang kurang untuk berfikir dan berkhayal atau berimajinasi. Akan tetapi hal ini berbeda pada tahap *posttest* siswa lebih semangat untuk bercerita hal ini juga didukung oleh perlakuan setelah dilakukan *treatment* dengan berbantuan video cerita fantasi dan alat peraga yang sesuai. Dengan hal ini bisa diuraikan pada penilaian tiap indikator keterampilan bercerita pada tahap *pretest* dan *posttest*. Sebagai berikut:

a) Nilai Mean atau Rata-rata

1. Ketepatan Isi

Tabel 4. 11 Descriptive Statistics (*Pretest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
X1	27	1.00	4.00	72.00	2.6667
Valid N (listwise)	27				

Tabel 4.12 Descriptive Statistics (Postest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Y1	27	3.00	5.00	96.00	3.5556
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai ketepatan isi pada tahap *pretest* yaitu nilai *min*= 1.00, nilai *max* = 4.00, nilai *sum*= 72.00, dan nilai *mean*= 2.6667, dari jumlah sampel (n)= 27. Sedangkan pada tabel 4.12 tahap *postest* yaitu nilai *min* = 3. 00, nilai *max* = 5.00, nilai *sum*= 96.00, dan nilai *mean*= 3.5556, dari jumlah sampel (n)= 27.

Berdasarkan hasil diatas *nilai postest* dan *pretest* pada ketepatan isi sangat menunjukkan adanya pengaruh dari nilai *pretest* dan *postest*

2. Ketepatan Pilihan Kata

Tabel 4. 13 Descriptive Statistics (Pretest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
X2	27	1.00	5.00	74.00	2.7407
Valid N (listwise)	27				

Tabel 4. 14 Descriptive Statistics (*Postest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Y2	27	2.00	5.00	92.00	3.4074
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai ketepatan pilihan kata pada tahap *pretest* yaitu nilai *min* = 1.00, nilai *max* = 5.00, nilai *sum*= 74.00, dan nilai *mean*= 2.7407, dari jumlah sampel (n)= 27. Sedangkan pada tabel 4.14 tahap *postest* yaitu nilai *min*= 2.00, nilai *max* = 5.00, nilai jumlah= 92.00, dan nilai *mean*= 3. 4074, dari jumlah sampel (n)= 27.

Berdasarkan hasil diatas *nilai postest* dan *pretest* pada ketepatan pilihan kata menunjukkan adanya pengaruh dari nilai *pretest* dan *postest*.

3. Ketepatan Logika

Tabel. 4.15 Descriptive Statistics (Pretest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
X3	27	1.00	4.00	81.00	3.0000
Valid N (listwise)	27				

Tabel 4.16 Descriptive Statistics (Postest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Y3	27	3.00	5.00	97.00	3.5926
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa nilai ketepatan pilihan kata pada tahap *pretest* yaitu nilai *min* = 3.00, nilai *max* = 4.00, nilai *sum*= 81.00, dan nilai *mean*= 3.000, dari jumlah sampel (n)= 27. Sedangkan pada tabel 4.16 tahap *postest* yaitu nilai *min* = 3.00, nilai *max* = 5.00, nilai *sum*= 97.00, dan nilai *mean*= 3.5926, dari jumlah sampel (n)= 27.

Berdasarkan hasil diatas *nilai postest* dan *pretest* pada ketepatan logika menunjukkan adanya pengaruh dari nilai *pretest* dan *postest*.

4. Ekspresi atau Tingkah Laku

Tabel 4.17 Descriptive Statistics (Pretest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
X4	27	2.00	4.00	81.00	3.0000
Valid N (listwise)	27				

Tabel 4.18 Descriptive Statistics (*Postest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Y4	27	3.00	5.00	97.00	3.5926
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa nilai ketepatan pilihan kata pada tahap *pretest* yaitu nilai *min* = 2.00, nilai *max* = 4.00, nilai *sum* = 81.00, dan nilai *mean* = 3.000, dari jumlah sampel (*n*) = 27. Sedangkan pada tabel 4.18 tahap *postest* yaitu nilai *min* = 3.00, nilai *max* = 5.00, nilai *sum* = 97.00, dan nilai *mean* = 3.5926, dari jumlah sampel (*n*) = 27.

Berdasarkan hasil diatas *nilai postest* dan *pretest* pada ekspresi atau tingkah laku menunjukkan adanya pengaruh dari nilai *pretest* dan *postest*.

5. Volume Suara

Tabel 4.19 Descriptive Statistics (*Pretest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
--	---	---------	---------	-----	------

X5	27	2.00	5.00	90.00	3.3333
Valid N (listwise)	27				

Tabel 4.20 Descriptive Statistics (*Postest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Y5	27	2.00	5.00	104.00	3.8519
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa nilai volume suara pada tahap *pretest* yaitu nilai *min*= 2.00, nilai *max* = 5.00, nilai *sum*= 90.00, dan nilai *mean*= 3.3333 dari jumlah sampel (n)= 27. Sedangkan pada tabel 4.20 tahap *postest* yaitu nilai *min* = 2.00, nilai *max* = 5.00, nilai *sum*= 104.00, dan nilai *mean*= 3.8519, dari jumlah sampel (n)= 27.

Berdasarkan hasil diatas *nilai postest* dan *pretest* pada evolome suara menunjukkan adanya pengaruh dari nilai *pretest* dan *postest*.

6. Kelancaran

Tabel 4.21 Descriptive Statistics (*Pretest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean

X6	27	1.00	5.00	79.00	2.9259
Valid N (listwise)	27				

Tabel 4. 22 Descriptive Statistics (*Postest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Y6	27	3.00	5.00	96.00	3.5556
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa nilai kelancaran pada tahap *pretest* yaitu nilai *min* = 1.00, nilai *max*= 5.00, nilai *sum*= 79.00 dan nilai *mean*= 2.9259, dari jumlah sampel (n)= 27. Sedangkan pada tabel 4.22 tahap *postest* yaitu nilai *min* = 3.00, nilai *max* = 5.00, nilai *sum*= 96.00, dan nilai *mean*= 3.5556 dari jumlah sampel (n)= 27.

Berdasarkan hasil diatas *nilai postest* dan *pretest* pada kelancaran menunjukkan adanya pengaruh dari nilai *pretest* dan *postest*.

b). Standar Deviasi

1. Ketepatan Isi

Tabel 4.23 Descriptive Statistics (*Pretest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	-----	------	----------------

X1	27	1.00	4.00	72.00	2.6667	.83205
Valid N (listwise)	27					

Tabel 4.24 Descriptive Statistics (*Postest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y1	27	3.00	5.00	96.00	3.5556	.64051
Valid N (listwise)	27					

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat diketahui nilai ketepatan isi pada standar deviasi tahap *pretest* yaitu 0,83205. Sedangkan pada tabel 4.24 tahap *postest* yaitu 0,64051.

Hasil tersebut menunjukkan adanya kesalahan baku pada ketepatan isi sebelum dan setelah menggunakan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita.

2. Ketepatan Pilihan Kata

Tabel 4.25 Descriptive Statistics (*Pretest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X2	27	1.00	5.00	74.00	2.7407	.98421
Valid N (listwise)	27					

Tabel 4.26 Descriptive Statistics (Postest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y2	27	2.00	5.00	92.00	3.4074	.79707
Valid N (listwise)	27					

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat diketahui nilai ketepatan pilihan kata pada standar deviasi tahap *pretest* yaitu 0,98421 Sedangkan pada tabel 4.26 tahap *postest* yaitu 0,79707.

Hasil tersebut menunjukkan adanya kesalahan baku pada ketepatan pilihan kata sebelum dan setelah menggunakan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita.

3. Ketepatan Logika

Tabel 4.27 Descriptive Statistics (Pretest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X3	27	1.00	4.00	81.00	3.0000	.78446
Valid N (listwise)	27					

Tabel 4.28 Descriptive Statistics (Posttest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y3	27	3.00	5.00	97.00	3.5926	.63605
Valid N (listwise)	27					

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat diketahui nilai ketepatan logika pada standar deviasi tahap *pretest* yaitu 0,78446 Sedangkan pada tabel 4.28 tahap *posttest* yaitu 0,63605.

Hasil tersebut menunjukkan adanya kesalahan baku pada ketepatan logika sebelum dan setelah menggunakan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita.

4. Ekspresi atau tingkah Laku

Tabel 4.29 Descriptive Statistics (Pretest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X4	27	2.00	4.00	81.00	3.0000	.83205
Valid N (listwise)	27					

Tabel 4.30 Descriptive Statistics (*Postest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y4	27	3.00	5.00	97.00	3.5926	.74726
Valid N (listwise)	27					

Berdasarkan tabel 4. 29 di atas dapat diketahui nilai ekspresi atau tingkah laku pada standar deviasi tahap *pretest* yaitu 0, 83205, Sedangkan pada tabel 4. 30 tahap *postest* yaitu 0, 74726.

Hasil tersebut menunjukkan adanya kesalahan baku pada ekspresi atau tingkah laku sebelum dan setelah menggunakan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita.

5. Volume Suara

Tabel 4.31 Descriptive Statistics (*Pretest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X5	27	2.00	5.00	90.00	3.3333	.78446
Valid N (listwise)	27					

Tabel 4.32 Descriptive Statistics (*Postest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y5	27	2.00	5.00	104.00	3.8519	.76980
Valid N (listwise)	27					

Berdasarkan tabel 4. 31 diattas dapat diketahui nilai volume suara pada standar deviasi tahap *pretest* yaitu 0,78446, Sedangkan pada tabel 4.32 tahap *postest* yaitu 0,76980.

Hasil tersebut menunjukkan adanya kesalahan baku pada volume suara sebelum dan setelah menggunakan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita

6. Kelancaran

Tabel 4.33 Descriptive Statistics (*Pretest*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X6	27	1.00	5.00	79.00	2.9259	.99715
Valid N (listwise)	27					

Tabel 4.34 Descriptive Statistics (Postest)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y6	27	3.00	5.00	96.00	3.5556	.69798
Valid N (listwise)	27					

Berdasarkan tabel 4. 33 di atas dapat diketahui nilai kelancaran pada standar deviasi tahap *pretest* yaitu 0,99715. Sedangkan pada tabel 4.34 tahap *posttest* yaitu 0,69798.

Hasil tersebut membuktikan adanya kesalahan baku atau simpangan baku pada kelancaran sebelum dan setelah menggunakan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita.

Hasil tersebut juga dapat dibuktikan dengan menggunakan uji *paired-t* test bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sign $< 0,05$) yaitu $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan.

2. Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Metode *Story Telling* terhadap Keterampilan Bercerita Fantasi kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Tlanakan

Pada penelitian ini besarnya pengaruh penggunaan penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan, perhitungan pada tahap ini, peneliti menghitung nilai dengan rumus *effect size* sesuai dengan tiap indikator aspek penilaian ketrampilan bercerita. Pada pencarian nilai *effect size* dihitung dengan membandingkan nilai rata-rata pada kelas *pretest* dan *posttest* dan kemudian dibagi nilai standar deviasi *pretest* dan *posttest* dengan mencari nilai untuk mengetahui seberapa besar berpengaruh. Sebagai berikut;

a) Ketepatan Isi

$$\begin{aligned} \text{Effect Size} &= \frac{3.556 - 2.667}{0.7286} \\ &= 1.2199 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* pada ketepatan isi sebesar 1.2199 jika di taraf persentase kan menjadi 122%

b) Ketepatan Pilihan Kata

$$\begin{aligned} \text{Effect Size} &= \frac{3.4074 - 2.7407}{0.8788} \\ &= 0,75861 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* pada ketepatan isi sebesar 0,75861 jika di taraf persentase kan menjadi 75.9%

c) Ketepatan Logika

$$\begin{aligned} \textit{Effect Size} &= \frac{3.5926 - 3.000}{0.70077} \\ &= 0,84563 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* pada ketepatan logika sebesar 0,84563 jika di taraf persentase kan menjadi 84.6%

d) Ekspresi atau Tingkah Laku

$$\begin{aligned} \textit{Effect Size} &= \frac{3.5926 - 3.000}{0.77601} \\ &= 0,76364 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* pada ekspresi dan tingkah laku sebesar 0,76364 jika di taraf persentase kan menjadi 76.4%

e) Volume Suara

$$\begin{aligned} \textit{Effect Size} &= \frac{3.8519 - 3.3333}{0.762639} \\ &= 0,6799 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* pada volume suara sebesar 0,67999 jika di taraf persentase kan menjadi 68%

f) Kelancaran

$$\begin{aligned} \text{Effect Size} &= \frac{3.5555 - 2.9259}{0.844574} \\ &= 0.745499 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* pada volume suara sebesar 0,67999 jika di taraf persentase kan menjadi 74.5 %

Pada hasil perhitungan *effect size* nilai total keseluruhan yang sudah dihitung dengan rumus penilaian skor dapat diketahui nilai sebesar 0.996345. jika di persentasekan menjadi 99,63%.

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perolehan *effezt size* sebesar 99,63%.. artinya ada pengaruh yang cukup besar pada penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan.